ABSTRAKSI

Michelle Miandame Gultom, Nomor Induk Mahasiswa 152210122, Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Judul penelitian: Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Financial Value Added* (FVA) (Studi Kasus pada Perusahaan Subindustri Supermarket yang Terdaftar di BEI Periode 2019–2023). Dosen Pembimbing: Didik Indrawanta..

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan Subindustri Supermarket yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023 dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Financial Value Added* (FVA). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dari sumber data sekunder. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, subindustri supermarket belum mampu menciptakan nilai tambah secara ekonomis, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai *Economic Value Added* (EVA) yang secara rata-rata menunjukkan hasil negatif. Namun demikian, nilai *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA) secara rata-rata menunjukkan angka positif, yang mengindikasikan bahwa persepsi pasar dan efisiensi keuangan masih relatif terjaga.

Dari lima perusahaan yang dianalisis, PT Alfaria Trijaya Tbk menonjol sebagai perusahaan yang secara konsisten mencatatkan nilai positif dan memiliki nilai rata-rata tertinggi pada ketiga indikator pengukuran. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang paling stabil dan unggul dalam menciptakan nilai tambah. Sebaliknya, PT DFI Ritel Nusantara Tbk tercatat sebagai perusahaan dengan kinerja keuangan paling rendah, ditunjukkan oleh nilai EVA dan FVA yang negatif dan berada pada posisi terendah dibandingkan perusahaan lainnya.

Temuan ini merekomendasikan agar perusahaan lain dalam industri ini fokus pada peningkatan nilai ekonomis (EVA), serta menjaga dan mengoptimalkan kinerja pasar (MVA) dan efisiensi keuangan (FVA) secara berkelanjutan. Upaya tersebut penting untuk memperkuat daya saing perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Financial Value Added* (FVA)